

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil menganalisis data maka dapat ditarik disimpulkan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan berarti luasnya dalam pengungkapan CSR dalam perusahaan yang mengalami suatu kegagalan dalam mekanisme peningkatan terhadap nilai perusahaan.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai berikut:
 - a. Ukuran Dewan Direksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi adanya perilaku manajemen perusahaan dengan semakin banyak jumlah dewan direksi maka akan semakin efektif yang terjalin komunikasi dengan manajemen.
 - b. Independensi Dewan Komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi terjadinya kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
 - c. Komite Audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk dapat meningkatkan

laporan keuangan dengan kredibilitas yang tinggi dan dapat memberikan kontribusi dalam pemeriksaan data pada laporan keuangan perusahaan.

- d. Kepemilikan Manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam kepemilikan oleh para institusi dapat memberikan pengawasan terhadap adanya pemegang saham manajerial sehingga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- e. Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk mengurangi penurunan yang terjadi dengan adanya suatu tindakan dalam memanipulasikan laporan manajemen perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan periode penelitian selanjutnya sehingga mampu untuk mendapatkan jumlah sampel yang lebih banyak agar lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel-variabel independen sebagai penentu dalam nilai perusahaan seperti laba ditahan, *market value ratio*, dan keputusan investasi sehingga dapat menutupi dari penelitian sebelumnya. Selanjutnya penelitian

selanjutnya menambahkan objek penelitian seperti Bank Umum Syariah dengan penambahan periode jangka waktu pada penelitiannya. Dan bagi penelitian selanjutnya menambahkan variabel kontrol yang dapat mendukung dalam penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang baik bagi perusahaan.

